

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangka. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak merasakan manfaat dari penerapan sistem *e-filing* yang membantu wajib pajak melaksanakan kewajiban pajak menjadi lebih efektif dan efisien. Dan kemudian menumbuhkan rasa untuk patuh terhadap pajak.
2. Tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemahaman pajak, wajib pajak akan mengerti tentang pentingnya pajak bagi kehidupan berbangsa dan bernegara yang kemudian akan menyadarkan wajib pajak untuk melaksanakan hak dan kewajiban pajaknya baik secara formal maupun materil.
3. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya suatu kesadaran untuk membayar pajak sangat diperlukan. Semakin tinggi suatu kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak, maka rasa kesadaran dalam mematuhi membayar pajak akan tinggi.
4. Penerapan sistem *e-filing*, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Bangka. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, namun peneliti hanya mengevaluasi 3 (tiga) variabel yaitu penerapan sistem *e-filing*, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Bangka, dimana wajib pajak yang telah menggunakan *e-filing* hanyalah wajib pajak orang pribadi sehingga analisis yang diperoleh hanya berlaku untuk wajib pajak orang pribadi.
3. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sehingga ada kemungkinan responden tidak serius dan tidak jujur dalam menjawab pertanyaan yang menyebabkan jawaban responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya dan dapat menimbulkan terjadi bias.
4. Waktu dan tempat yang dibutuhkan dalam penyebaran kuesioner terbatas.
5. Wajib pajak yang sulit untuk ditentukan dan sulit untuk mau melakukan pengisian kuesioner menyebabkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling incidental* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah atau mengganti variabel berbeda sebagai prediktor kepatuhan wajib pajak, seperti Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak, Sikap Berperilaku, Sosialisasi Perpajakan, dan Norma Sosial.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memperbesar jumlah sampel dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang dihasilkan oleh peneliti selanjutnya lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya yang ingin menggunakan variabel *e-filing*, disarankan dapat memperluas subjek penelitian. Hal ini dilakukan agar didapatkan perbandingan hasil penerapan sistem *e-filing*.

